

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK  
PERNAH MEMBENCI ANGIN* KARYA TERE LIYE**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Oleh:**

**Novara Indah Rusyana**

**1411109372**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## PERSETUJUAN

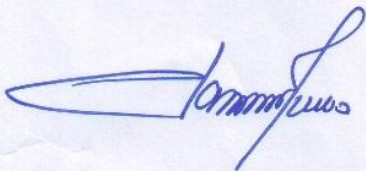
Skripsi dengan judul *Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Novara Indah Rusyana

NIM. : 1411109372

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

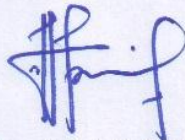
### Pembimbing I



**Drs. Danang Susena, M.Hum.**

NIP. 19620228 198702 1 002

### Pembimbing II



**Dra. Sukini, M.Pd.**

NIK. 690 103 162

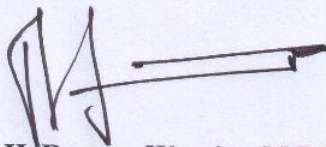
## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari : SABTU  
tanggal : 18 AGUSTUS 2018  
tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

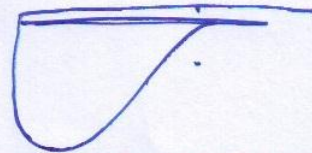
Dewan penguji

Ketua,



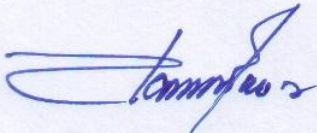
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK.690 890 113

Sekretaris,



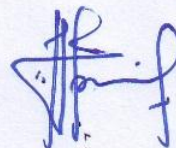
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum.  
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd.  
NIK.690 103 162

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Novara Indah Rusyana  
NIM : 1411109372  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Daun Yang Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Klaten, 23 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



**Novara Indah Rusyana**  
NIM. 1411109372

## **MOTTO**

Tetaplah bersyukur walau keadaan sedang tidak memenuhi keinginan lahir dan batinmu. Karena setiap kejadian Tuhanlah yang merealisasikan atas segala apa yang kamu rencanakan. Entah kamu setuju atau tidak, Tuhan tetap memberikan yang terbaik.

(Penulis)

Buanglah sampah pada tempatnya!

(Penulis)

Kejahatan akan menang, bila orang yang benar tidak melakukan apa-apa.

(Jend. Soedirman)

## **PERSEMBAHAN**

Dalam penyelesaian skripsi penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Bapak Rusmanto dan Ibu Mujiyati tercinta sebagai lambang kasih, hormat, dan rasa terima kasih yang tidak akan pernah putus sepanjang usia.
2. Keluarga Agustina Rusmawati, keluarga Novia Dwita Sari, Septiana Cahyaningtyas, Deni Aji Firmanta. Keluarga tersayang yang selalu memberikan motivasi untuk terus berjuang menghadapi segala ujian hidup ini.
3. Dwi Budi Cahyanto, teman terbaikku yang selalu memberiku semangat saat putus asa mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga Ibu Sularmi yang sudah memberiku dukungan serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua dosen pembimbing yang sudah bersedia memberi arahan pada penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku comel (Umi, Ika, Heni, Selvi, Kristin, Yesi, Putri, Bayu, Thiar, Arvido, Antoni) yang telah mengukir cerita yang penuh warna di hidupku.
7. Teman-teman seperjuangan (Novilia, Winda, Anisa, Elisa, Ulfa, Margareta Widyastuti, Mei, Kartika, Desi) tetap semangat dan sukses selalu.
8. Mahasiswa PBSI angkatan 2014 teman seperjuangan dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten yang tetap semangat.
9. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu dalam melengkapi sumber referensi.
10. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
11. Untukmu yang selalu bertanya “Kapan wisuda?”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, Unwidha.
4. Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Sukini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan semangat dalam membimbing dan dengan bijak memberikan masukan dalam penulisan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma, yang telah senantiasa memberiku ilmu selama saya belajar di kampus tercinta ini.
7. Orang tua terkasih dan tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan serta kelancaran penulis.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatas Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penegasan Judul .....	6
H. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Sastra.....	10
B. Pengertian Novel.....	11

C. Unsur Pembangun Novel .....	12
D. Jenis-jenis Novel .....	16
E. Stilistika.....	18
F. Jenis-jenis Gaya Bahasa .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Metode Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian .....	32
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Daun Yang Jatuh Tak Pernah</i> <i>Membenci Angin</i> karya Tere Liye.....	37
B. Gaya Bahasa dan Makna dalam Novel <i>Daun Yang Jatuh Tak</i> <i>Pernah Membenci Angin</i> karya Tere Liye .....	62
C. Fungsi Gaya Bahasa .....	81
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	85
C. Implikasi.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

**NOVARA INDAH RUSYANA. 1411109372. Skripsi. Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam novel dan mendeskripsikan makna gaya bahasa tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana unsur intrinsik novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye? Apa saja jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye? Apa fungsi gaya bahasa pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat atau paragraf yang berisi gaya bahasa, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye yang diterbitkan tahun 2018 oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (baca dan catat).

Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye bertemakan cinta yang terpendam. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui unsur pembangun novel terdiri atas 1) tema, 2) alur/plot, 3) latar, 4) tokoh/penokohan, 5) amanat, 6) jenis novel. Berdasarkan analisis novel, diketahui bahwa gaya bahasa yang sering digunakan dalam novel terdapat 41 data, terbagi menjadi 3 jenis gaya bahasa meliputi: repetisi berjumlah 18 data, hiperbola berjumlah 14 data, dan personifikasi berjumlah 9 data. Berdasarkan analisis gaya bahasa dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye, fungsi gaya bahasa dalam karya sastra adalah menambah keindahan karya sastra itu sendiri serta menjadikan cerita lebih hidup dan menarik perhatian.

**Kata Kunci:** Novel, gaya bahasa, makna gaya bahasa, fungsi gaya bahasa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Wellek dan Warren (dalam Wiyatmi, 2006:14) karya sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak yang menonjolkan nilai keindahannya dan dipandang sebagai karya imajinatif. Karya sastra adalah hasil imajinasi, tetapi imajinasi tidak lahir dari kekosongan, melainkan memiliki akar tempatnya berpijak, asal-usulnya dapat dicari (Ratna, 2009:69). Dari pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa karya sastra adalah hasil imajinatif yang menonjolkan keindahan. Karya sastra juga bisa disebut sebagai karya seni hasil imajinasi manusia yang bersifat kreatif serta digunakan sebagai sarana pengajaran, melalui pesan yang disampaikan pengarang terhadap pembaca. Karya sastra menggambarkan pengalaman-pengalaman pengarang yang terekspresikan menggunakan media bahasa.

Karya sastra meliputi berbagai macam bentuk, yaitu drama, puisi, cerpen, novel. Menurut Hudson dan Oemarjati (dalam Satoto, 2012:1) drama merupakan salah satu bentuk pengungkapan sastra di samping jenis prosa (cerkan) dan puisi. Sedangkan, menurut Endraswara (2011:13) drama adalah karya yang memiliki daya rangsang cipta, rasa dan karsa yang amat tinggi. Menurut Waluyo (2000:25) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, serta disusun menggunakan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin. Untuk cerpen, menurut Satyagraha Hoerip (dalam Suyitno, 2009:44)

cerpen adalah karakter yang dijabarkan lewat rentetan kejadian-kejadian itu sendiri satu persatu.

Selain drama, puisi, cerpen, dalam khasanah sastra ada yang disebut dengan novel. Menurut Nurgiyantoro (2013:12) novel adalah cerpen yang terdiri dari puluhan ribu kata. Penelitian ini difokuskan pada novel. Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* dan dalam bahasa Jerman *novelle*. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia ‘novelet’ (Inggris *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2013:12). Berdasarkan pendapat tersebut, novel dapat diartikan sebagai sebuah prosa fiksi yang memiliki ketebalan atau panjang cerita cukup, tidak panjang dan tidak pendek serta terdiri dari puluhan ribu kata.

Karya sastra (novel) memiliki karakter bahasa masing-masing. Setiap penulis memiliki karakter yang berbeda-beda untuk mengungkapkan gagasannya pada novel. Seperti novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye ini, memiliki ciri-ciri dan pola-pola tersendiri yang membedakan dengan novel lain.

Dalam karya sastra terdapat unsur-unsur pembangun keindahan dan kebahasaan karya sastra, salah satunya unturnya adalah gaya bahasa. Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan (Ivana dkk, 2017:18). Menurut Jakob Sumardjo dan Saini K.M (1986:127) gaya bahasa ialah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau

daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah. Karena cara pengungkapannya karakter bahasa cenderung berbeda antara pengarang satu dengan pengarang yang lain, sehingga gaya bahasa dari setiap pengarang itu cenderung berbeda. Menurut Ratna (2009:60) gaya dalam prosa pada dasarnya lebih pada cara penulisan secara keseluruhan. Jadi, fungsi gaya bahasa dalam novel adalah sebagai cara penulisan secara keseluruhan untuk menunjukkan keberhasilan pengarang dalam karya sastranya sehingga dapat menimbulkan kesan dan pesan bagi pembacanya.

Pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye ini pengarang menggunakan beberapa gaya bahasa untuk mengungkapkan idenya ke dalam novel ini seperti gaya bahasa repetisi, hiperbola, personifikasi. Tere Liye menggunakan gaya bahasa pada novelnya, sehingga membuat novelnya lebih indah serta menambah minat pembaca untuk membacanya. Gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye variatif, jika dibaca akan didapatkan efek keindahan karya sastra, makna karya sastra dan pengetahuan gaya bahasa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan menganalisis novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Analisis terhadap novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye peneliti membatasi pada segi gaya bahasa. Menurut asumsi, novel mengandung beberapa gaya bahasa yang digunakan penulis dalam menyampaikan gagasannya dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Dari pemaparan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *Analisis*

*Gaya Bahasa Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
2. Gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
3. Makna gaya bahasa dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
4. Fungsi gaya bahasa dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini lebih fokus pada analisis gaya bahasa beserta makna yang muncul dari penggunaan gaya bahasa pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Dari tujuh gaya bahasa yang ditemukan yaitu klimaks, simile, metafora, anti klimaks, repetisi, hiperbola, personifikasi, peneliti hanya membatasi penelitian pada gaya bahasa repetisi, hiperbola dan personifikasi dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Hal tersebut dikarenakan gaya bahasa repetisi, hiperbola, personifikasi sering

digunakan pengarang untuk menyampaikan cerita dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye?
2. Jenis-jenis gaya bahasa yang sering digunakan pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye?
3. Bagaimana fungsi gaya bahasa pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang sering digunakan pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.



## **F. Manfaat**

### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca tentang gaya bahasa-gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye beserta maknanya.

### **2. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan tentang teori-teori analisis wacana khususnya pada gaya bahasa, dan menambah pengetahuan pembaca tentang isi karya sastra tersebut.

## **G. Penegasan Judul**

Judul dalam penelitian ini adalah “*Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*” memiliki definisi oprasional, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa ialah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah (Sumardjo dan Saini, 1997:127). Menurut Tarigan (1985:5) gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Jadi, dapat dinyatakan bahwa gaya bahasa adalah cara atau alat untuk menyampaikan gagasan pengarang

kepada pembaca dengan menggunakan bahasa yang indah sehingga meningkatkan efek berbeda pada karya sastra.

## 2. Novel

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Semi, 1993:2). Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47) novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Menurut pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa novel adalah karya fiksi yang ceritanya diangkat dari kehidupan manusia dengan penyajian yang halus.

## 3. *Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*

Novel ini merupakan novel kelima karya Tere Liye. Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* mempunyai ketebalan 264 halaman 20cm. Sampul dari novel ini berwarna hijau dan terdapat ranting pohon dan daun yang beterbangan. Novel ini diterbitkan tahun 2018 oleh percetakan PT Gramedia Pustaka Utama.

Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* merupakan salah satu novel karya Tere Liye yang *best seller* di antara novel yang ditulisnya. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan Tania, seorang gadis perempuan yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Dengan segala keterbatasan yang menghimpitnya, Tania dan Dede akhirnya berhenti bersekolah. Mereka mulai mengisi hari-hari mereka dengan berjalan dari

mobil ke mobil, mengamen, menyanyikan lagu-lagu dewasa demi mengumpulkan pundi-pundi uang yang diharapkan bisa meringankan beban sang ibu, yang bekerja serabutan dan seringkali sakit, tapi semua kesulitan itu mendadak sirna, saat Tania menemukan seseorang.

#### 4. Tere Liye

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di Sumatera. Ia lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye menikah dengan Ny. Riski Amelia dan dikaruniai seorang putra bernama Abdulllah Pasai. Dia adalah penulis buku yang setiap bukunya selalu *best seller*. Karya Tere Liye di antaranya seperti *Hafalan Shalat Delisha (2005)*, *Rembulan Tenggelam di Wajahmu (2006)*, *Moga Bunda Disayang Allah (2006)*, *Bidadari-bidadari Surga (2008)*, *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (2010)*, *Pukat (2010)*, *Kau, Aku & Sepucuk Angpau Merah (2012)*, *Negeri Para Bedebah (2012)*, *Berjuta Rasanya (2012)*, *Negeri di Ujung Tanduk (2013)*, *Amelia (2013)*, *Dikatakan atau Tidak Dikatakan itu Tetap Cinta (2014)*, *Rindu (2014)*, *About Love (2015)*, *Matahari (2016)*, *Hujan (2016)*, *Tentang Kamu (2016)*, *Bintang (2017)*.

#### H. Sistematika Penulisan

Adapun laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan dari penelitian yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang mencakup pengertian sastra, pengertian novel, unsur pembangun novel, jenis-jenis novel, pengertian stilistika (gaya bahasa dalam karya sastra), jenis-jenis gaya bahasa, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Bab III berisi metodologi penelitian yang mencakup pengertian metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis unsur intrinsik dan gaya bahasa yang sering digunakan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Analisis tersebut terdiri dari analisis unsur intrinsik serta beberapa pembahasan dari jenis gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis struktur yang telah diuraikan di bab IV, dapat diambil simpulan bahwa unsur pembangun novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye terdiri dari tema, alur/plot, latar, tokoh/penokohan, amanat dan jenis novel.

1. Tema dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye adalah cinta yang tak harus memiliki. Dalam menampilkan jalannya cerita, pengarang menggunakan alur atau plot campuran. Tokoh-tokoh dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye antara lain: Tania, Ibu, Dede, Danar, Kak Ratna. Karakter tokoh secara eksplisit tergambar pada jalannya cerita. Latar atau *setting* yang ditemukan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye adalah latar tempat, latar waktu dan suasana. Dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye, pengarang mengungkapkan pesan atau amanat kepada pembaca dengan cara tidak langsung. Amanat atau moral yang diungkapkan pengarang terhadap pembaca adalah setiap manusia pernah merasakan kehilangan orang yang dicintainya dan itu sangat menyakitkan. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan memperjuangkan cita-cita demi kehidupan di masa depan.
2. Gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye, seluruhnya terdapat 41 gaya bahasa,

terbagi menjadi 3 jenis gaya bahasa meliputi: repetisi berjumlah 18 data, hiperbola berjumlah 14 data, dan personifikasi berjumlah 9 data. Dari penggunaan gaya bahasa tersebut pengarang memanfaatkan gaya bahasa untuk menciptakan efek yang lebih kaya, lebih efektif dalam ceritanya. Selain itu, pengarang juga memanfaatkan gaya bahasa untuk menjadikan cerita lebih hidup.

3. Fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye adalah untuk menciptakan efek keindahan dalam penceritaan di dalamnya. Selain itu, gaya bahasa dalam novel tersebut juga berfungsi untuk menjadikan cerita di dalamnya menjadi lebih menarik perhatian, menimbulkan kesegaran dan membuat pembaca lebih tertarik terhadap cerita di dalamnya.

## **B. Saran**

Peneliti hanya membatasi penelitian pada unsur pembangun novel, jenis-jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye ditinjau dari aspek yang berbeda. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan analisis terhadap novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye adalah novel ini cukup menarik untuk dianalisis serta peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan.

### C. Implikasi

Hasil penelitian novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye dapat digunakan sebagai referensi guru terutama dalam mengajar karya sastra khususnya tentang gaya bahasa, karena terdapat pemanfaatan kajian stilistika berupa gaya bahasa yang dapat digunakan guru sebagai materi ajar untuk menganalisis dan mempelajari karya sastra.

Dalam penelitian ini terdapat penjelasan gaya bahasa yang sering digunakan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye yaitu gaya bahasa repetisi, hiperbola, personifikasi dan penggunaan gaya bahasa tersebut tidak membuat bingung pembaca sehingga dapat digunakan sebagai acuan dan contoh dalam pengajaran karya sastra khususnya gaya bahasa. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan usia dan perkembangan anak remaja, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan sesuai dengan kemampuan siswa dalam menerima dan menganalisis suatu karya sastra. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam penelitian novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye memiliki kisah yang realis dan tidak abstrak sehingga siswa dengan mudah menerima dan memahami isi cerita.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Eds Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1982. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deska, Ivana, dkk. 2017. *Kumpulan Cerpen Milana, Perempuan Yang Menunggu Senja Karya Bernanrd Batubara: Kajian Stilistika Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas*. Basastra: Vol 5.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jabrohim, (ed). 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Liye, Tere. 2018. *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Jakarta: PT Gramedia.
- Minderop, Albertine. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natawidjaja, P. Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurhayati. 2012. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satoto, Soediro. 1989. *Stilistika*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- San, Suyadi. 2005. *Stilistika Sebuah Pengenalan Awal*. Medan: Sanggar Budaya GENERASI.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suharto dan Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob & Saini. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Unsayaini, Marfuah, dkk. 2016. *Kajian Stilistika Novel "Assalamualaikum Beijing" Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas XII Sma*. Basastra: Vol 4.
- Yunus, Umar. 1989. *Stilistik*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 2000. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 2014. *Teori Kesusasteraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.